

## EKSPLORATORY FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT DISIPLIN KERJA KARYAWAN DI ROCKY PLAZA HOTEL PADANG

---

### Abstract

---

**Mia Yelvia Wilda**  
miayelviawilda@gmail.com

**Hendri Azwar**  
hendriazwar@fpp.unp.ac.id  
Departemen Pariwisata Universitas Negeri Padang

Penelitian ini membahas bagaimana Eksploratory Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Disiplin Kerja Karyawan Di Rocky Plaza Hotel Padang, dimana dilatar belakangi oleh adanya permasalahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat disiplin kerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi Eksploratory Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Disiplin Kerja Karyawan di Rocky Plaza Hotel Padang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung dari berbagai informan melalui teknik Purposive Sampling.

Penelitian ini terdapat 5 orang informan yang terdiri dari 1 orang responden dari Hrd, 1 orang responden dari Manager Fbs, 1 orang responden dari Manager Hk, 1 orang responden dari Manager Enjenering, dan 1 orang responden dari Manager Fo. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu dengan wawancara.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa bagaimana Eksploratory Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Disiplin Kerja Karyawan di Rocky Plaza Hotel Padang belum berjalan dengan lancar. Terlihat dari peran karyawan sudah mengerjakan tugas dengan baik, namun belum sepenuhnya sesuai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat disiplin kerja yang telah ditetapkan. Perusahaan dapat mempertimbangkan mengadakan pelatihan dan evaluasi serta pengawasan berkala untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki pengetahuan yang memadai tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat disiplin kerja karyawan.

Kata Kunci : disiplin kerja

---

### PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berkembang dengan pesat dan juga sektor pembangunan yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Hal ini disebabkan karena pariwisata memiliki tiga aspek pengaruh yaitu aspek ekonomis (sumber devisa, pajak-pajak), aspek sosial (penciptaan lapangan kerja) dan aspek budaya. Samimi et al., (2011) menyatakan bahwa sektor pariwisata meningkatkan pendapatan devisa, menciptakan lapangan kerja, merangsang pertumbuhan industri pariwisata, oleh karena itu dapat memicu pertumbuhan ekonomi, terlebih ini yang mendorong untuk mengembangkan sektor pariwisata. Selain itu peningkatan sektor pariwisata mendorong peningkatan penerimaan devisa negara khususnya dari kunjungan wisatawan. Untuk lebih jelasnya kunjungan wisatawan asing di kota Padang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 1. Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing di Kota Padang Tahun 2021-2023**

Sumber: BPS-Statistik Indonesia, (2023)

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan asing ke kota Padang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2021 jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 358.000 ribu kunjungan dan pada 2022 Jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 483.883 ribu kunjungan serta pada tahun 2023 jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 1.120.000 juta (BPS, 2023). Sektor pariwisata seperti tempat penginapan yang terus berkembang, mulai dari hotel kelas melati hingga hotel bintang lima (\*\*\*\*\*), mengikuti perkembangan pariwisata. Menurut Annishia & Prastiyo, (2019), Hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman, dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa danya perjanjian khusus.

Perkembangan industri perhotelan saat ini sedang mengalami persaingan yang sangat ketat seiring dengan pertumbuhan industri hotel yang terus meningkat setiap tahunnya (Hilda & Sari Wardhani, 2021). Hotel-hotel berlomba untuk memberikan pelayanan terbaik guna menarik dan mempertahankan pelanggan (Saipuloh, Y., & Surono, S, 2023). Dalam situasi kompetitif ini, faktor disiplin kerja karyawan menjadi salah satu elemen penting dalam memastikan kinerja yang optimal (Sulaeman, M., & Barima, H., 2022). Disiplin kerja yang baik mencerminkan profesionalisme dan komitmen karyawan terhadap pekerjaan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan reputasi hotel (Zarkowi & Widiartanto, 2016). Oleh sebab itu, diperlukan manajemen sumber daya manusia yang profesional untuk pengelolaan hotel guna memastikan operasional yang efisien dan layanan yang berkualitas tinggi bagi para tamu. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Eksploratory Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Disiplin Kerja Karyawan di Rocky Plaza Hotel Padang”.

## METODE PENELITIAN

### 1. Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode dengan penelitian yang tidak membuat perbandingan variabel pada sampel yang lain atau mencari hubungan variabel lain (Sugiyono, 2019). Waktu dan Tempat penelitian pada 19 Juli s/d 19 Agustus 2024 di Rocky Plaza Hotel Padang, Sumatera Barat. Data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

### 2. Teknik pengumpulan data

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan untuk memperoleh informasi secara mendalam dari narasumber secara langsung mengenai objek penelitian. Teknik wawancara terstruktur akan digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan strategi pengelola dalam meningkatkan kunjungan. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan (Sugiyono, 2019).

#### b. Observasi

Observasi adalah kegiatan untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan penelitian, dengan melakukan pengamatan langsung yang teliti dan menghasilkan catatan berupa data penelitian. Terdapat dua jenis observasi berdasarkan proses pengumpulan data, yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Penelitian ini menggunakan metode observasi non-partisipan. Dalam pelaksanaannya, peneliti memilih objek yang akan diamati dan mencatat informasi yang relevan dengan penelitian. Observasi untuk penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung di Rocky Plaza Hotel Padang, Sumatera Barat.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan berupa keterangan dari hasil pengumpulan dan penyimpanan data yang berfungsi lengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara.

### 3. Informan

Pemilihan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Informasi terkait Eksploratory Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Disiplin Kerja Karyawan di Rocky Plaza Hotel Padang.

#### 4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dilapangan tidak langsung dituliskan dalam suatu laporan melainkan dengan cara disederhankan terlebih dahulu agar lebih mudah dipahami.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Temuan Umum

##### a. Temuan Umum Rocky Plaza Hotel Padang

Rocky Plaza Hotel Padang merupakan hotel yang ramai dikunjungi oleh wisatawan yang berwisata ke kota Padang. Hotel ini terletak di pusat Kota Padang dan menawarkan fasilitas yang lengkap seperti kamar yang nyaman dan bersih, restoran yang menyajikan masakan lokal dan internasional, serta layanan kamar yang ramah. Selain itu, Rocky Plaza Hotel juga dilengkapi dengan fasilitas pertemuan dan konferensi untuk keperluan bisnis. Dengan lokasi strategisnya, hotel ini menjadi pilihan populer bagi para wisatawan yang mengunjungi Kota Padang untuk tujuan bisnis atau liburan. Rocky Plaza Hotel Padang berlokasi di Jl. Permindo No. 40, Kampung Jao, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Rocky Plaza Hotel Padang memiliki banyak fasilitas termasuk swimming pool, anai restoran, nuasa lounge bar, ruang pertemuan yang seperti Painan, Pariaman, Payakumbuh, Batusangkar, Bukittinggi, Komite 1, Komite 2, Pagaruyung 1, Pagaruyung 2, Ballroom Pagaruyung, dan area parkir.

#### Temuan Khusus

##### a. Frekuensi Kehadiran

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan beberapa informan pada tanggal 24 Juli 2024 menyebutkan bahwa faktor yang menyebabkan keterlambatan karyawan. Pertama, faktor eksternal seperti kondisi lalu lintas yang padat dan cuaca buruk menjadi kendala yang seringkali dihadapi. Kedua, faktor internal seperti kurangnya motivasi dan semangat kerja, serta masalah kesehatan pribadi juga turut mempengaruhi ketepatan waktu karyawan dalam memulai aktivitas. Terakhir, adanya tanggung jawab keluarga yang perlu dipenuhi juga menjadi alasan yang seringkali diajukan sebagai penyebab keterlambatan..

##### b. Tingkat Kewaspadaan Karyawan

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan beberapa informan pada tanggal 24 Juli 2024 menyebutkan bahwa faktor yang menyebabkan tingkat kewaspadaan karyawan meskipun sebagian besar karyawan menunjukkan kinerja yang baik, namun masih terdapat ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal menjaga fokus, ketepatan waktu, kualitas kerja, dan tanggung jawab.

##### c. Ketaatan Pada Standar Kerja

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan beberapa informan pada tanggal 24 Juli 2024 menyebutkan bahwa faktor yang menyebabkan ketaatan pada standar kerja memiliki pandangan yang kompleks mengenai aturan dan prosedur di tempat kerja. Di satu sisi, karyawan merasakan terbebani akibat banyaknya aturan, namun di sisi lain, mereka juga mengakui pentingnya adanya standar kerja yang jelas.

##### d. Ketaatan Pada Peraturan

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan beberapa informan pada tanggal 24 Juli 2024 menyebutkan bahwa faktor yang menyebabkan ketaatan pada standar kerja baik yang bersifat subjektif maupun objektif. Persepsi karyawan terhadap keadilan dan relevansi peraturan, kejelasan dan konsistensi dalam penerapan peraturan, serta adanya sistem penghargaan dan sanksi yang jelas merupakan faktor-faktor kunci yang dapat meningkatkan tingkat peraturan kerja.

##### e. Etika Kerja

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan beberapa informan pada tanggal 24 Juli 2024 menyebutkan bahwa faktor yang menyebabkan kondisi kerja memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap etika kerja karyawan. Lingkungan kerja yang kondusif, dukungan dari atasan, dan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan adalah faktor-faktor penting yang dapat meningkatkan etika kerja.

### PEMBAHASAN

#### 1. Frekuensi Kehadiran

NO	Faktor Yang Mempengaruhi Frekuensi Kehadiran
1	Kemacetan, izin mendadak, dan kurangnya motivasi
2	Cuaca buruk dan bangun kesiangan
3	Adanya keperluan keluarga yang mendesak dan kesehatan yang kurang mendukung

Berdasarkan faktor yang diperoleh saat penelitian maka manajemen hotel perlu menemukan strategi supaya tidak ada lagi karyawan yang datang terlambat pada saat jam kerja. Beberapa upaya dapat dilakukan seperti :

1. Memilih rute alternatif sebelum memulai perjalanan guna mengantisipasi terjadinya kemacetan.
2. Melakukan evaluasi secara rutin terhadap kebijakan kehadiran dan memberikan umpan balik kepada karyawan
3. Memberikan penghargaan kepada karyawan yang selalu tepat waktu.

#### 2. Tingkat Kewaspadaan Karyawan

NO	Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kewaspadaan Karyawan
----	---

1	Sulit untuk mempertahankan fokus dan motivasi kerja
2	Adanya ketepatan waktu dan kualitas kerja
3	Bertanggung jawab terhadap pekerjaan

Berdasarkan faktor yang diperoleh saat penelitian maka manajemen hotel perlu menemukan strategi supaya meningkatkan kewaspadaan karyawan pada saat dalam kerja. Beberapa upaya dapat dilakukan seperti :

1. Melakukan audit secara berkala untuk mengevaluasi kinerja dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan.
2. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang detail dan mudah dipahami.
3. Melakukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam memperhatikan secara detail dan menghindari kesalahan

### 3. Ketaatan Pada Standar Kerja

NO	Faktor Yang Mempengaruhi Ketaatan Pada Standar Kerja
1	Banyaknya aturan dan prosedur kerja
2	Ketetapan standar yang telah ditentukan
3	Pentingnya ketaatan dalam standar kerja

Berdasarkan faktor yang diperoleh saat penelitian maka manajemen hotel perlu menemukan strategi supaya meningkatkan ketaatan pada standar kerja dalam melakukan pekerjaan. Beberapa upaya dapat dilakukan seperti :

1. Melakukan evaluasi kinerja karyawan secara teratur berdasarkan standar yang telah ditetapkan.
2. Memberikan pelatihan yang relevan untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai standar.
3. Melakukan audit secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar kerja

### 4. Ketaatan Pada Peraturan Kerja

NO	Faktor Yang Mempengaruhi Ketaatan Pada Peraturan Kerja
1	karyawan merasa peraturan tersebut adil dan relevan dengan pekerjaan karyawan
2	penyampaian peraturan dan konsistensi
3	sistem penghargaan dan sanksi

Berdasarkan faktor yang diperoleh saat penelitian maka manajemen hotel perlu menemukan strategi supaya meningkatkan ketaatan pada peraturan dalam melakukan pekerjaan. Beberapa upaya dapat dilakukan seperti :

1. Menetapkan sanksi yang jelas dan konsisten untuk pelanggaran.
2. Melakukan review dan pembaruan SOP secara berkala agar tetap relevan.
3. Mengadakan pelatihan secara berkala untuk mengingatkan kembali tentang pentingnya mematuhi peraturan.

### 5. Etika Kerja

NO	Faktor Yang Mempengaruhi Etika Kerja
1	kondisi kerja yang karyawan alami
2	lingkungan kerja yang tidak kondusif
3	Kurangnya perhatian dari manajemen

Berdasarkan faktor yang diperoleh saat penelitian maka manajemen hotel perlu menemukan strategi supaya meningkatkan etika kerja karyawan dalam melakukan pekerjaan. Beberapa upaya dapat dilakukan seperti :

1. Menepati janji dan tenggat waktu yang telah ditentukan.
2. Menunjukkan sikap hormat kepada semua orang di lingkungan kerja.
3. Selalu berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari, wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat diambil kesimpulan mengenai “Eksplorasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Disiplin Kerja Karyawan Di Rocky Plaza Hotel Padang” dapat dilihat dari frekuensi kehadiran, tingkat kewaspadaan karyawan, ketaatan pada standar kerja, ketaatan pada peraturan kerja dan etika kerja.

#### 1. Frekuensi Kehadiran

Berdasarkan hasil peneliti dilakukan didapatkan frekuensi kehadiran karyawan secara keseluruhan sudah hadir tepat waktu, namun masih ada beberapa faktor lain yang menyebabkan karyawan datang terlambat.

#### 2. Tingkat Kewaspadaan Karyawan

Berdasarkan hasil peneliti dilakukan dapat ditemukan bahwa tingkat kewaspadaan karyawan secara umum telah melakukan pekerjaan secara teliti, namun ada beberapa faktor yang menyebabkan masih ada karyawan melakukan kesalahan dalam mengerjakan pekerjaannya.

#### 3. Ketaatan Pada Standar Kerja

Berdasarkan hasil peneliti dilakukan dapat ditemukan bahwa ketaatan pada standar kerja secara umum sudah menjalankan standar kerja yang telah ditentukan, akan tetapi beberapa faktor yang masi menyebabkan karyawan belum melaksanakan dengan sempurna

#### 4. Ketaatan Pada Peraturan Kerja

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat ditemukan bahwa ketaatan pada peraturan secara umum sudah berjalan sesuai dengan aturan, namun masih ada beberapa karyawan yang tidak mematuhi peraturan yang telah ditentukan.

#### 5. Etika Kerja

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat ditemukan bahwa etika kerja secara umum sudah sesuai dengan SOP, tetapi masih ada karyawan belum menjalankan SOP secara keseluruhan seperti yang telah ditetapkan..

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Samimi, A. J., Sadeghi, S., & Sadeghi, S. (2011). Tourism and Economic Growth in Developing Countries: P-VAR Approach. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 10(1), 28-32.
- [2] Annishia, F. B., & Prastiyo, E. (2019). Pengaruh Harga Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menginap Tamu Di Hotel Best Western Premier The Hive Jakarta. *Jurnal Hospitality Dan Pariwisata*, 4(1), 19-28.
- [3] Hilda, S. W. (2021). Analisis Strategi Bersaing Hotel Pangeran Pekanbaru Dalam Industri Perhotelan Di Masa Pandemi Covid-19 (Doctoral dissertation, Poltekpar NHI Bandung).
- [4] Zarkowi, R., & Widiartanto, W. (2016). Pengaruh Personal Knowledge, Organizational Learning Dan Teknologi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Patra Jasa Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(3), 146-15
- [5] Sugiyono, P. D. (2019). Buku sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*.